

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di obyek wisata Hutan Mangrove Pantai Lestari Karangsong.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu dengan Obyek Wisata Hutan Mangrove Pantai Lestari Karangsong.

#### **C. Pendekatan Penyelesaian Masalah**

Dalam penelitian ini, untuk dapat mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan masyarakat sebelum pengembangan pariwisata dan kondisi sesudah pengembangan pariwisata yang meliputi kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan. Pembahasan yang akan dilakukan adalah dengan menganalisis dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi masyarakat lokal sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata ditinjau dari tiga aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya sudah diduga responden yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang terlibat dalam kegiatan di kawasan obyek wisata

Hutan Mangrove Pantai Lestari Karangsong. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal disekitar tempat obyek wisata.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2001 : 56 ). Pada penelitian ini populasi yang digunakan berasal dari masyarakat Desa Karangsong sebesar 5769 orang. sampel penelitian in menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling yang diambil berdasarkan kriteria tertentu terkait dengan ciri-ciri populasi yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan tujuan peneitian. Teknik ini digunakan untuk penyebaran kuesioner dengan perhitungan menggunakan rumus slovin.

Dalam menentukan besar sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (Noor, 2011: 158) dengan tingkat kesalahan 10% atau 0.1, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

dimana :

$n$  = jumlah elemen / anggota sample

$N$  = jumlan elemen / anggota populasi

$e$  = *error level* (tingkat kesalahan), 10% atau 0,1

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 5769 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{5769}{1 + (5769 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{5769}{1 + (5769 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{5769}{1 + 57.69}$$

$$n = \frac{5769}{58.69}$$

$n = 98.296$  dibulatkan menjadi 100

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 100 orang.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder

##### 1. Data Primer

###### a. Observasi Lapangan

Pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di kawasan Obyek Wisata Hutan Mangrove Pantai Lestari Karangsong, Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan melalui lisan, beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden guna menggali data yang di perlukan. Menurut Herdiyansyah (2015) wawancara adalah sebuah proses interaksi antara dua orang atau lebih, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam melakukan penelitian.

c. Kuesioner

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan untuk diisi langsung oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu.

d. Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi digunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan, mempermudah dalam melakukan pengeditan dan kajian data selanjutnya serta memperoleh gambaran suasana di lapangan. Untuk mendokumentasikan kondisi di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Pantai Lestari Karangsong.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh diperoleh dari hasil suvey instansional. Teknik data yang di lakukan adalah:

### 1. Studi Dokumen

Dengan menelaah data-data yang diperoleh dari desa kelurahan maupun instansi atau lembaga lain yang terkait.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan sebagai acuan dalam mendukung penelitian.

## **F. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Dampak Ekonomi

1. Dampak pengembangan yaitu adanya peluang usaha dan peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan obyek wisata.
2. Perekonomian yaitu keadaan atau aktivitas masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dengan adanya pengembangan obyek wisata.
3. Pendapatan adalah besarnya penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan obyek wisata.

### b. Dampak Sosial

1. Dampak pengembangan yaitu adanya perubahan gaya hidup modern, berpakaian dan gaya berbicara terhadap masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan obyek wisata.

2. Dampak pengembangan yaitu adanya perubahan budaya lokal terhadap masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan obyek wisata.
3. Sosial, keadaan keamanan atau harmonis dalam masyarakat dapat tercipta jika masyarakat dalam kondisi rukun. Kondisi rukun terjadi semua pihak damai dan suka tolong-menolong dalam masyarakat.

c. Dampak Lingkungan

1. Peningkatan kesadaran masyarakat lokal terhadap tata guna lahan lingkungan sebelum dan sesudah pengembangan obyek wisata.
2. Dampak pengembangan obyek wisata yaitu adanya dampak perubahan lingkungan terhadap masyarakat seperti kelestarian, keindahan lingkungan di kawasan obyek wisata.
3. Penyediaan dan keadaan sarana dan prasarana sebelum dan sesudah pengembangan obyek wisata.

## G. Uji Statistik

### 1. Validitas Data

Menurut Arikunto (2006 : 4) menjelaskan bahwa validitas merupakan tingkat yang menunjukkan kevalidan dan kebenaran suatu data. Analisis ini valid jika terdapat hasil korelasi skor total harus lebih besar dari r tabel dan sebaliknya dikatakan tidak valid jika koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel. Sedangkan yang dimaksud signifikan jika t tabel yang digunakan yakni lebih besar 5% yaitu 0,244. Rumus yang di pakai untuk menghitung tingkat validitas adalah

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi

N : Jumlah koresponden

$\Sigma X$  : Nilai skor

$\Sigma Y$  : Nilai skor total

## 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah tingkat konsisten hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliable bila mampu mengukur suatu hasil yang konsisten (Kuntjojo, 2009). Menurut Budi (2006) *Cronbach Alpha Based On standardized* memiliki beberapa tingkatan reliabilitas sesuai dengan pengelompokannya, sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Reliabilitas Cronchbach Alpha**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Realibilitas</b>
0,00-0,20	Kurang Reliabel
>0,20-0,40	Agak Reliabel
>0,40-0,60	Cukup Reliabel
>0,60-0.80	Reliabel
>0,80-1,00	Sangat Reliabel

## H. Metode Analisis Data

Alat analisis yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan hitungan statistic yang dipergunakan untuk menganalisa data atau informasi yang didapat dengan

cara mendeskripsikannya dengan tujuan untuk membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Biasanya kesimpulan yang dibuat berlaku secara umum. Disamping itu penelitian saya yang dilakukan ini akan mendapat gambaran mengenai dampak ekonomi, sosial dan lingkungan pada pengembangan Obyek Wisata Hutan Mangrove Pantai Karangsong yang berlokasi di Indramayu. Adapun data yang akan diperoleh berdasarkan fenomena-fenomena sesuai dengan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan di kawasan obyek wisata yang akan saya teliti. Dan nantinya akan di analisis menggunakan penjelasan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari responden.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penyusun menggunakan kuesioner tertutup sehingga dengan demikian responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Penelitian ini menggunakan skala guttman, hanya ada dua interval, jawaban (ya) dan (tidak). Skala guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun daftar checklis.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner adalah dengan cara menghitung persentasenya dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut, kemudian



dipresentasikan. Frekuensi tersebut juga dapat dilihat penyebaran persentasenya (Bungin, 2005)

Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi tersebut, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi responden (skor yang diperoleh)

N = jumlah responden